

ABSTRAK

Hesti Kurnia Fatmah, 1184020067. Metode Tabligh Program Beasiswa Teladan Negeri dalam Membina Akhlak Remaja.

Metode tabligh adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang mubaligh kepada mubalagh untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Pembinaan akhlak terhadap remaja merupakan hal penting yang selaras dengan misi utama atas kerasulan Nabi Muhammad SAW yaitu untuk menyempurnakan akhlak yang mulia demi memberikan nuansa yang lebih baik bagi perilaku remaja, agar remaja dapat mengetahui, memahami, meyakini mengamalkan ajaran Islam sehari-hari.

Penelitian Beasiswa Teladan Negeri pada Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Salman ini berlokasi di Kota Bandung. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan tabligh program Beasiswa Teladan Negeri dalam membina akhlak remaja, dan perilaku akhlak remaja sebelum dan sesudah pembinaan.

Untuk meneliti dan menganalisis metode tabligh program Beasiswa Teladan Negeri dalam membina akhlak remaja, peneliti menggunakan teori komunikasi Lasswell dan teori komunikasi kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu untuk memaparkan peristiwa yang terjadi dalam pembinaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu untuk mengevaluasi pendekatan dan perilaku akhlak yang dicapai dalam kegiatan pembinaan. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Adapun hasil penelitian ini yaitu: *Pertama*, pendekatan tabligh program Beasiswa Teladan Negeri berprinsip pada pendekatan ceramah yaitu dilakukan dengan lisan dan dibantu dengan audio visual, pendekatan keteladanan ditampilkan oleh mubaligh dengan bertutur kata baik dan sopan, menutup aurat sesuai syariat, murajaah dan menghafal Al-Qur'an. Pendekatan diskusi dan tanya jawab mendiskusikan ilmu baru dari materi dan buku yang telah dibaca. Pendekatan taadabbur alam dengan mengunjungi Curug Tilu Leuwi Opat agar lebih dekat dengan alam dan melestarikan keberadaannya. *Kedua*, perilaku akhlak remaja sebelum dan sesudah pembinaan. Sebelum pembinaan, adik/remaja belum terbiasa sholat sunnah, tadarus dan menghafal Al-Quran, belum istiqomah menutup aurat, belum berpartisipasi melestarikan lingkungan. Namun setelah pembinaan adik/remaja menjadi terbiasa untuk sholat wajib dan sunnah, terbiasa tadarus dan menghafal Al-Quran, menutup aurat sesuai syariat, dan berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Metode Tabligh, Pembinaan Akhlak, Remaja